

PENINGKATAN KESEHATAN TERNAK GUNA MENJAGA KESTABILAN NILAI  
JUAL SAPI DI DESA DARMASARI, KECAMATAN SIKUR, KABUPATEN  
LOMBOK TIMUR

*Improving Animal Health To Maintain Stable Sales Value Of Cattle In  
Darmasari Village, Sikur District, East Lombok District*

Aulia Syifa<sup>1\*</sup>, Lalu Djamika Santriawan, Kadek Soni Olga<sup>2</sup>, Lalu Husnan  
Afif Hw, Meri Zahroti<sup>3</sup>, Doyang Besari<sup>4</sup>, Rosalinda<sup>5</sup>, Yayan Amrullah<sup>6</sup>, I  
Nyoman Agus Aryadie Rukmana<sup>7</sup>

<sup>1</sup>Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam,  
Universitas Mataram, <sup>2</sup>Peternakan, Fakultas Peternakan, Universitas  
Mataram, <sup>3</sup>Ilmu dan Teknologi Pangan, Teknologi Pangan dan  
Agroindustri, Universitas Mataram, <sup>4</sup>Pendidikan Guru Pendidikan Anak  
Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas  
Mataram, <sup>5</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan  
dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram, <sup>6</sup>Teknik Elektro, Fakultas  
Teknik, <sup>7</sup>Ilmu Hukum, Fakultas Hukum

Jl. Majapahit No. 62 Kota Mataram

Informasi artikel	
Korespondensi	: <a href="mailto:syifaaulia618@gmail.com">syifaaulia618@gmail.com</a>
Tanggal Publikasi	: 11 Juni 2024
DOI	: <a href="https://doi.org/10.29303/wicara.v2i3.4096">https://doi.org/10.29303/wicara.v2i3.4096</a>

ABSTRAK

Kesehatan ternak merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan usaha peternakan sapi di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Salah satu wilayah yang memiliki potensi pengembangan peternakan di NTB yaitu di Desa Darmasari, Kecamatan Sikur, Kabupaten Lombok Timur. Salah satu permasalahan yang terjadi di desa tersebut adalah peternak tidak menjaga kesehatan ternak dengan baik sehingga dapat terjadi kerugian dilihat dari rendahnya pengetahuan mengenai manajemen kesehatan ternak. Tujuan dari posyandu ternak adalah meningkatkan kesejahteraan peternak melalui kesehatan hewan serta memberikan pengetahuan kepada peternak dalam manajemen kesehatan ternak. Beberapa metode kegiatan dilakukan, di antaranya tahap persiapan dilakukan mulai dari survei dan observasi, tahap pelaksanaan dilakukan yang terdiri dari pengarahan oleh Dinas Kesehatan Hewan dan Peternakan, pembagian kelompok, dan Kegiatan suntik sehat, serta tahap akhir dilakukan yaitu evaluasi kegiatan. Hasil dari kegiatan yang dilakukan, di antaranya (1) Pengarahan dilakukan oleh Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan yang diwakilkan oleh Kepala Bidang Kesehatan Hewan, (2) Pembagian kelompok, (3) Pelayanan kesehatan ternak yang dilakukan di antaranya yaitu pemberian vitamin dan obat pada ternak, (4) Evaluasi dilaksanakan setelah kegiatan Posyandu Ternak selesai. Dengan adanya kegiatan posyandu ternak yang dilakukan secara rutin dan berkelanjutan diharapkan dapat meminimalisir dampak negatif dari penyakit pada ternak sehingga kualitas kesehatan ternak meningkat dan harga jual ternak di pasar semakin tinggi.

**Kata Kunci:** Kesehatan ternak, posyandu ternak, vitamin dan obat ternak

## ABSTRACT

*Livestock health is one of the factors that influence the success of cattle farming in West Nusa Tenggara Province. One of the areas that has the potential for livestock development in NTB is Darmasari Village, Sikur district, East Lombok Regency. One of the problems that occurs in the village is that farmers do not maintain the health of livestock properly so that losses can occur as seen from the low knowledge of livestock health management. The purpose of the livestock posyandu is to improve the welfare of farmers through animal health and provide knowledge to farmers in livestock health management. Several methods of activities were carried out, including the preparation stage starting from surveys and observations, the implementation stage which consisted of briefings by the Animal Health and Livestock Services, group divisions, and healthy injection activities, and the final stage was carried out, namely the evaluation of activities. The results of the activities carried out include (1) briefing conducted by the Livestock and Animal Health Service Office represented by the Head of the Animal Health Division, (2) group division, (3) livestock health services carried out include giving vitamins and medicines to livestock, (4) evaluation carried out after the Livestock Posyandu activity is completed. With the livestock posyandu activities carried out routinely and continuously, it is expected to minimize the negative impact of livestock diseases so that the quality of livestock health increases and the selling price of livestock in the market is higher.*

Keywords: Livestock health, livestock posyandu, vitamins and livestock medicine

## PENDAHULUAN

Kesehatan ternak merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan usaha peternakan sapi di Provinsi Nusa Tenggara Barat karena mempunyai peluang yang cukup strategis untuk pengembangan ternak jika dilihat dari daya tampung dan daya dukung lahan, ketersediaan pakan hijauan, dan tenaga kerja peternakan. Salah satu wilayah yang memiliki potensi pengembangan peternakan di NTB yaitu di Desa Darmasari, Kecamatan Sikur, Kabupaten Lombok Timur. Usaha ternak sapi yang dimiliki adalah salah satu mata pencaharian utama masyarakat di Desa Darmasari. Dalam upaya menjaga kestabilan nilai jual sapi maka perlu dilakukan peningkatan kesehatan ternak untuk menghindari kerugian dari peternak di desa tersebut.

Usaha peternakan di desa ini berupa kandang kelompok maupun menggunakan menggunakan metode intensif dimana kandang sapi milik perorangan terletak di area rumah peternak. Adapun salah satu permasalahan yang terjadi di desa tersebut adalah peternak tidak menjaga kesehatan ternak dengan baik sehingga dapat terjadi kerugian, seperti penurunan produksi, kematian ternak, dan kurangnya pengobatan oleh mantri atau dokter hewan. Belakangan ini penyakit pada ternak semakin meningkat. Penyakit tersebut berupa cacingan, anthrax, brucellosis, tuberkulosis, skabies, Q fever, dan lain sebagainya (Sukoco, dkk., 2023). Penyakit tersebut merupakan kendala utama bagi peternak dalam meningkatkan hasil produksi maupun nilai jual ternak.

Rendahnya pengetahuan mengenai manajemen kesehatan ternak dapat menyebabkan ternak sering mengalami gangguan kesehatan. LeBlanc, dkk., 2006 dan Lestari, dkk., 2020 (dalam Nuraini, dkk., 2020) menyatakan bahwa manajemen kesehatan hewan berhubungan erat dengan usaha pencegahan infeksi dari agen-agen infeksi melalui upaya menjaga biosekuriti dengan menjaga higienitas dan sanitasi kandang, manajemen pakan yang baik, dan peningkatan daya tahan tubuh ternak melalui pemberian obat cacing dan multivitamin. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya dalam meningkatkan kesehatan ternak melalui kebersihan lingkungan ternak dan posyandu ternak secara berkala serta peternak harus memahami prosedur manajemen kesehatan ternak di Desa Darmasari.

Kebersihan kandang merupakan kunci ternak sehat karena dengan menjaga kebersihan ternak akan lebih nyaman. Menjaga kebersihan kandang ternak dan lingkungan sekitar merupakan hal yang penting dilakukan karena berpengaruh terhadap kesehatan ternak. Kewajiban utama sebagai pemilik ternak adalah mendahulukan kebersihan kandang tersebut agar kualitas ternak juga dapat terjaga. Kebersihan kandang maupun ternak harus lebih diperhatikan agar tidak menimbulkan penyakit pada ternak yang akan menurunkan peformanya (Purwanti, dkk., 2016). Menjaga kesehatan pada sapi adalah salah satu yang dapat dilakukan yaitu dengan cara penerapan sanitasi kandang. Tujuan dari sanitasi kandang adalah untuk mengurangi resiko terjadinya penyakit serta salah satu prosedur kebersihan kandang (Herlambang, 2014).

Kegiatan posyandu ternak khususnya suntik sehat juga menjadi solusi yang dapat dilakukan dalam menjaga kesehatan ternak. Posyandu ternak merupakan suatu pelayanan kesehatan hewan berupa pelayanan aktif yang diberikan oleh dinas peternakan dalam upaya meningkatkan kesehatan ternak (Madyawati, dkk., 2017). Berbagai kegiatan pelayanan kesehatan hewan yang dilakukan di posyandu ternak antara lain pemeriksaan kesehatan hewan ternak dengan pemberian obat cacing dan vitamin secara rutin, pemeriksaan kebuntingan, pemberian vaksin dan pembagian informasi terbaru tentang penyakit ternak di masyarakat.

Terdapat tinjauan pustaka yang pernah dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain yang relevan. Penelitian yang dilakukan oleh Sirat, M.M.P., dkk. tahun 2022 dengan judul Penyuluhan Manajemen Reproduksi dan Kesehatan Serta Pengobatan Massal Ternak Sapi di Desa Purworejo, Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran. Dalam kegiatan penelitian ini dilakukan penyuluhan yang diikuti oleh 14 peternak dengan pemeriksaan kesehatan dan pengobatan massal dilakukan pada 23 ekor sapi dan kegiatan pengabdian masyarakat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan peternak dengan skor tinggi pada sisi pengetahuan kesehatan ternak sapi sebesar 86,43%, sisi reproduksi sebesar 82,86%, dan sisi pengetahuan sanitasi kandang sapi sebesar 91,27%. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Sirat, M.M.P., dkk. tahun 2022 dengan judul Peningkatan Kapasitas Manajemen Reproduksi, Kesehatan dan Perkandangan Melalui Penyuluhan dan Pelayanan Kesehatan Ternak Sapi di Desa Mekar Jaya Kecamatan Banjar Baru Kabupaten Tulang Bawang. Pada penelitian ini didapatkan hasil berupa peningkatan kapasitas pengetahuan peternak sapi terhadap manajemen reproduksi, kesehatan dan perkandangan serta pentingnya pelaksanaan pemeriksaan kesehatan, pemeriksaan kebuntingan dan pengobatan massal dalam upaya meningkatkan populasi ternak sapi yang dipelihara oleh peternak di Desa Mekar Jaya Kecamatan Banjar Baru Kabupaten Tulang Bawang Provinsi Lampung.

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan dari posyandu ternak adalah meningkatkan kesejahteraan peternak melalui kesehatan hewan serta memberikan pengetahuan kepada peternak dalam manajemen kesehatan ternak di Desa Darmasari, Kecamatan Sikur, Kabupaten Lombok Timur. Melalui optimalisasi kesehatan ternak dengan mengikuti posyandu ternak secara rutin dan berkelanjutan, diharapkan dapat meminimalisir dampak negatif dari penyakit pada ternak. Oleh karena itu, kualitas kesehatan ternak meningkat dan harga jual ternak di pasar semakin tinggi. Hal tersebut dikarenakan kunci keberhasilan suatu usaha peternakan adalah menjaga kesehatan ternak.

### **METODE KEGIATAN**

Kegiatan Posyandu Ternak di Desa Darmasari dilaksanakan pada tanggal 11 januari 2024 pukul 09.00-selesai bertempat di Dusun Loang Sorok Selatan dan Loang Sorok Utara. Pelaksanaan kegiatan ini mendapatkan kurang lebih 70 ekor

sapi. Posyandu ternak dilakukan selama 1 hari dengan melibatkan UPT Pusat Kesehatan Hewan (Puskeswan) Peternakan Kecamatan Sikur.

Berikut ini tahapan pelaksanaan kegiatan Posyandu Ternak di Desa Darmasari.

#### 1. Tahapan Persiapan

Tahapan persiapan kegiatan Posyandu Ternak di Desa Darmasari dilakukan dengan melakukan survei dan observasi dengan tujuan untuk pendataan peternak serta mengetahui keluhan dari setiap ternak dan melihat langsung kondisi ternak agar memudahkan persiapan dalam pelaksanaan kegiatan. Survei dan observasi dilakukan pada dua lokasi yaitu di Dusun Loang Sorok Utara dan Dusun Loang Sorok Selatan.



Gambar 1. Pendataan ternak



Gambar 2. Survei kandang ternak

#### 2. Tahapan Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan kegiatan Posyandu Ternak di Desa Darmasari dilakukan selama 1 hari dengan beberapa tahap berikut ini.

##### a. Pengarahan oleh Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan

Pengarahan oleh Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan dilakukan sebelum memulai kegiatan mahasiswa diarahkan terlebih dahulu oleh Kepala Bidang Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan. Pengarahan ini bertujuan agar mahasiswa dapat mengerti arahan yang akan dilaksanakan pada saat di lapangan dalam melakukan suntik sehat.

##### b. Pembagian kelompok

Pembagian kelompok dilakukan dimana Mahasiswa yang didampingi oleh pihak UPT Puskeswan dibagi menjadi 2 yang dilakukan sebelum kegiatan suntik sehat dimulai. Pembagian kelompok ini bertujuan untuk mempermudah dan mempercepat proses kegiatan selama pelayanan kesehatan ternak berlangsung.

##### c. Kegiatan Suntik Sehat

Kegiatan posyandu ternak dilakukan pada 2 lokasi yang sudah ditetapkan. Selama pelaksanaan kegiatan didampingi oleh pihak UPT Puskeswan. Kegiatan suntik sehat ini bertujuan untuk memberikan vitamin

untuk ternak yang tidak ada keluhan serta obat untuk ternak yang memiliki keluhan.

### 3. Tahapan Akhir

Tahapan akhir kegiatan Posyandu Ternak di Desa Darmasari dilakukan dengan melakukan evaluasi kegiatan setelah pelaksanaan posyandu ternak selama 1 hari selesai. Evaluasi kegiatan bertujuan untuk mengetahui masalah dan kendala-kendala yang terjadi selama pelaksanaan suntik sehat berlangsung. Adapun kegiatan suntik sehat juga dilaksanakan secara berkelanjutan untuk ternak di dusun lain dilihat dari vitamin dan obat-obatan yang masih tersedia.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari Posyandu Ternak ini diperoleh setelah dilakukannya kegiatan yang dilakukan mahasiswa KKN yang dibantu oleh pihak UPT Puskesmas dan Peternakan Kecamatan Sikur. Adapun hasil yang diperoleh sebagai berikut ini.

### 1. Pengarahan oleh Dinas Kesehatan Hewan dan Peternakan

Pengarahan dilakukan oleh Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan yang diwakilkan oleh Kepala Bidang Kesehatan Hewan sebelum memulai kegiatan. Pengarahan ini bertujuan agar mahasiswa memahami berbagai permasalahan yang mungkin terjadi pada saat di lapangan dalam melakukan suntik sehat.



Gambar 3. Pengarahan dinas peternakan dan kesehatan hewan Lombok Timur

### 2. Pembagian kelompok

Mahasiswa yang didampingi oleh pihak UPT Puskesmas dan Peternakan dibagi menjadi 2 kelompok, pembagian kelompok dilakukan sebelum memulai kegiatan posyandu. Pembagian kelompok ini bertujuan untuk mempermudah dan mempercepat proses kegiatan selama pelayanan kesehatan ternak berlangsung. Pembagian kelompok ini juga dilakukan agar memudahkan pendataan ternak dengan keluhannya masing-masing.



Gambar 4. Pembagian kelompok

### 3. Pelaksanaan kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi dua kelompok yang dimana setiap kelompok didampingi oleh staff UPT untuk melakukan pelayanan kesehatan



ternak. Pelayanan kesehatan ternak yang dilakukan di antaranya yaitu pemberian vitamin pada ternak untuk meningkatkan nafsu makan. Selain itu, pemberian vitamin juga dilakukan pada ternak yang bunting. Selanjutnya, pelayanan yang dilakukan adalah pemberian obat antibiotik pada ternak yang mengalami gejala sakit.



Gambar 5. Pelaksanaan posyandu ternak

#### 4. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi dilaksanakan setelah kegiatan Posyandu Ternak selesai. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui masalah dan kendala-kendala yang terjadi selama melaksanakan Posyandu Ternak itu berlangsung. Evaluasi dilakukan bersama pihak UPT Puskesmas dan Peternakan Kecamatan Sikur yang langsung disampaikan kepada Kepala Desa Darmasari sehingga kegiatan ini akan terus berlanjut setelah kegiatan ini selesai. Tidak lama setelah Posyandu Ternak yang diadakan oleh mahasiswa KKN, beberapa masyarakat menghubungi mahasiswa KKN untuk melakukan pelayanan ke ternak mereka, sehingga pelayanan di Desa Darmasari terus berlanjut yang bekerja sama dengan pihak UPT Puskesmas dan Peternakan Kecamatan Sikur.



Gambar 6. Evaluasi bersama Kepala UPT dan Kepala Desa

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesehatan Ternak yang ada di Desa Darmasari. Tentunya dengan ternak yang sehat, keadaan ekonomi masyarakat juga semakin meningkat. Selain menghemat biaya untuk pengobatan ternak, ternak yang sehat juga bermanfaat untuk menjaga kestabilan harga jual ternak. Dengan demikian kegiatan Posyandu Ternak ini sangat berdampak pada perekonomian masyarakat Desa Darmasari.

#### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa optimalisasi kesehatan ternak dengan melakukan kegiatan posyandu ternak perlu dilakukan secara rutin dan berkelanjutan. Kegiatan posyandu ternak merupakan salah satu metode yang tepat yang diharapkan dapat

meminimalisir dampak negatif dari penyakit pada ternak. Oleh karena itu, kualitas kesehatan ternak meningkat dan harga jual ternak di pasar semakin tinggi. Hal tersebut dikarenakan kunci keberhasilan suatu usaha peternakan adalah menjaga kesehatan ternak.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Nuraini, D. M., Sunarto, S., Widyas, N., Pramono, A., & Prastowo, S. (2020). Peningkatan kapasitas tata laksana kesehatan ternak sapi potong di Pelemrejo, Andong, Boyolali. *PRIMA: Journal of Community Empowering and Services*, 4(2), 102-108. <https://doi.org/10.20961/prima.v4i2.42574>
- Purwanti, E., Selviana, I. A., & Arfan, I. (2016). Hubungan Sanitasi Kandang, Jarak Kandang, Kepadatan Lalat, Jarak Sumber Air Bersih dan Personal Hygiene dengan Kejadian Diare. *Jurnal Mahasiswa dan Peneliti Kesehatan*, 3(2), 55-59. <https://repository.unmuhpnk.ac.id/293/1/jurnal.pdf>
- Herlambang, B., (2014). *Beternak Sapi Potong dan Sapi Perah*. Bogor: Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor. ISBN 978-602-296-067-6. Ed.1. Yogyakarta : Flash Book.
- Sukoco, H., Susanti, I., Nuraliah, S., Irfan, M., & Susanti, E. (2023). Sosialisasi Manajemen Kesehatan Ternak Sebagai Upaya Peningkatan Ketahanan Pangan di Desa Tangan Baru Kecamatan Limboro, Polewali Mandar. *Panrita Abdi-Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 7(1), 214-220. <http://journal.unhas.ac.id/index.php/panritaabdi>
- Madyawati, S. P., Srianto, P., Sardjito, T., & Samik, A. (2017). Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) Ternak di Desa Binaan Taman Safari Indonesia II Prigen Kabupaten Pasuruan. *AGROVETERINER*, 6(1), 20-26. <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-agrovet3ad3ead9effull.pdf>
- Sirat, M. M. P., Hartono, M., Ermawati, R., Santosa, P. E., Nisak, R., Adek Rayhan, R., Irawan, B. H. S., Widodo, M., Hardiyanti, C., & Riyan, H. (2022). Penyuluhan Manajemen Reproduksi dan Kesehatan serta Pengobatan Massal Ternak Sapi di Desa Purworejo, Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran. *Jurnal Sakai Sambayan*, 6(1), 55-62. [http://repository.lppm.unila.ac.id/41809/1/JSS\\_MARET%202022\\_PENYULUHAN%20KESEHATAN%20KAMBING.pdf](http://repository.lppm.unila.ac.id/41809/1/JSS_MARET%202022_PENYULUHAN%20KESEHATAN%20KAMBING.pdf)
- Sirat, M. M. P., Santosa, P. E., Qisthon, A., Siswanto, S., & Wibowo, M. C. (2022). Peningkatan kapasitas manajemen reproduksi, kesehatan dan perkandangan melalui penyuluhan dan pelayanan kesehatan ternak sapi di Desa Mekar Jaya Kecamatan Banjar Baru Kabupaten Tulang Bawang. *Jurnal Pengabdian Fakultas Pertanian Universitas Lampung*, 1(1), 42-56. <HTTPS://JURNAL.FP.UNILA.AC.ID/INDEX.PHP/JFPF>
- Agustin, M., & Hayati, M. (2020). Pemasaran sapi potong di desa lobuk kabupaten sumenep. *Agrisociomics: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 4(1), 14-21. <http://ejournal2.undip.ac.id/index.php/agrisociomics>
- Hasanah, N., Awaludin, A., Nurkholis, N., Nusantoro, S., Kustiawan, E., & Wahyono, N. D. (2021). Pencegahan Helminthiasis Pada Ternak Sapi Di Kelompok Ternak Sido Makmur Jember. *Jurnal Ilmiah Fillia Cendekia*, 6(1), 1-5. <http://ejournal.uniska-kediri.ac.id/index.php/filliacendekia>
- Berata, I. K., Kardena, I. M., Winaya, I. B. O., Susari, N. N. W., & Sudira, I. W. (2019). Penyuluhan dan pelayanan kesehatan ternak sapi di Desa Kemenuh Gianyar. *Buletin Udayana Mengabdi. Fakultas Kedokteran Hewan. Universitas Udayana*. Bali, 18(2), 107-112. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/jum/article/download/49331/29360>
- Ginting, R. B. (2019). Program Manajemen Pengobatan Cacing pada Ternak di Kelompok Tani Ternak Kesuma Maju Desa Jatikesuma Kecamatan Namorambe. *Jasa Padi*, 4(1), 43-50.

<http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1273738&val=15791&title=PROGRAM%20MANAJEMEN%20PENGOBATAN%20CACING%20PADA%20TERNAK%20DI%20KELOMPOK%20TANI%20TERNAK%20KESUMA%20MAJU%20DESA%20JATIKESUMA%20KECAMATAN%20NAMORAMBE>

Imam, F., Hasnudi, H., Sembiring, R., & Siregar, T. H. (2019). Analisis Pemasaran Sapi di Kabupaten Batubara. *AGRISAINS: Jurnal Ilmiah Magister Agribisnis*, 1(2), 119-128.

<http://jurnalmahasiswa.uma.ac.id/index.php/agrisains>

Kurniawati, D., dkk.. 2023. Sosialisasi Manajemen Pemeliharaan Sapi Krui dan Pelayanan Kesehatan Ternak di Kabupaten Pesisir Barat Provinsi Lampung. *Jurnal Pengabdian Fakultas Pertanian Universitas Lampung*. 2(1), 41-50.

<HTTPS://JURNAL.FP.UNILA.AC.ID/INDEX.PHP/JPPF>

Lasaharu, N. A., & Boekoesoe, Y. (2020). Analisis pemasaran sapi potong. *Jambura Journal of Animal Science*, 2(2), 62-75.

<https://core.ac.uk/download/pdf/327109676.pdf>

Wahyudi, T., Noor, T. I., & Iswanto, A. Y. (2021). Strategi Pengembangan Usaha Peternakan Sapi Potong Rakyat (Studi Kasus pada Kelompok Sri Rejeki Utama di Desa Kalapasawit Kecamatan Lakbok Kabupaten Ciamis). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 8(2), 545-555.

<https://core.ac.uk/download/pdf/478740689.pdf>